

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian berdasarkan uraian-uraian dan penjelasan pada bab sebelumnya, khususnya pada bab IV tentang pembahasan dan hasil analisis penelitian data. Ditemukan bahwa pada bulan Maret 2014 program siaran “Kabar Siang” TV ONE paling sering menyajikan muatan kekerasan dengan persentase 4% dari 606 judul berita. Sedangkan “Metro Siang” Metro TV menyajikan muatan kekerasan sebanyak 2% dari 648 judul berita. Jika dilihat dari keseluruhan tayangan pada bulan maret 2014 pada program “Metro Siang” dan “Kabar Siang” menayangkan 1254 judul berita dan menampilkan 6% judul berita bermuatan kekerasan.

Pelanggaran sajian muatan kekerasan yang diatur dalam Standar Program Siaran (SPS) yang sering muncul pada program “Metro Siang” adalah pasal 23 (a) tentang penyajian secara detail peristiwa kekerasan, seperti: tawuran, pengeroyokan, penyiksaan, pengrusakan barang-barang secara kasar atau ganas, dan/atau bunuh diri, dengan persentase 44% sedangkan “Kabar Siang” adalah pasal 43 (h) tentang pembatasan penayangan adegan dan/atau reka ulang bunuh diri serta menyamarkan identitas pelaku secara eksplisit dan terperinci, dengan persentase 35%. Dari kedua stasiun program berita tersebut pasal yang sering dilanggar adalah pasal 23 (a) tentang menampilkan peristiwa kekerasan dengan pelanggaran 9 judul berita.

Jika dilihat dari unsur audio visual kedua program berita tersebut unsur audio yang sering muncul dalam penayangan muatan kekerasan adalah unsur narasi dengan jumlah kemunculan 33 kali dengan persentase 67%. Sedangkan unsur visual yang sering muncul dalam penayangan muatan kekerasan adalah unsur sudut pengambilan gambar *high angle* dan *straight angle* dengan jumlah kemunculan 10 kali dengan persentase 27%. Jika ditinjau dari jenis kekerasan fisik “Kabar Siang” memuat kekerasan dengan unsur visual dengan menampilkan pengambilan gambar *medium shot* (MS) dan sudut pengambilan gambar *straight*

angle dengan persentase 25%, sedangkan “Metro Siang” memuat kekerasan dengan unsur visual pengambilan gambar *long shot* (LS) dan sudut pengambilan gambar *high angle* dengan persentase 19%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa “Kabar Siang” menyajikan muatan kekerasan lebih jauh dari penonton dengan pengambilan gambar yang sering muncul *long shot* (LS) dengan *angle* pengambilan gambar *high angle*, sedangkan “Metro Siang” kekerasan fisik disajikan secara lebih dekat dengan penonton dengan pengambilan gambar *medium shot* (MS) dengan *angle* pengambilan gambar *straight angle*. Pada kekerasan non fisik muatan kekerasan yang sering muncul pada program “Kabar Siang” yaitu narasi dengan persentase 54%, sedangkan pada program “Metro Siang” yaitu narasi dengan persentase 67%.

Ditinjau dari kedua program berita tersebut jenis sajian kekerasan fisik memiliki unsur visual yang paling banyak muncul yaitu pengambilan gambar *Long Shot* (LS), *high angle* dan *straight angle* memiliki jumlah kemunculan yang paling banyak yaitu 7 kali dengan persentase 18%. Sedangkan jika dilihat dari jenis kekerasan non fisik yang paling banyak muncul yaitu narasi dengan jumlah kemunculan 23 kali dengan persentase 58%

Format penyajian muatan kekerasan yang sering disajikan di “Metro Siang” adalah format berita *package* dengan persentase 57%, format tersebut juga yang paling sering muncul dalam program “Kabar Siang” dengan persentase kemunculan 35%. Jika dilihat dari jenis kekerasan yang disajikan di bulan Maret 2014, kedua program berita tersebut banyak menyajikan jenis kekerasan Non fisik dengan jumlah persentase pada program “Metro Siang” 57% sedangkan pada program “Kabar Siang” 65%.

Faktor-faktor teknis masih terjadinya penyajian muatan kekerasan pada program berita adalah kurang pemahamannya sejumlah teknisi penyiaran akan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) dalam proses penyiaran berita kurang memperhatikan *self sensor*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan ialah agar peneliti selanjutnya dapat meneliti penyajian program siaran bermuatan kekerasan dengan objek program acara yang berbeda dengan program tersebut. Dengan demikian akan menambah wawasan tentang penyajian program televisi bermuatan kekerasan, sehingga nantinya akan ditemukan penyajian-penyajian muatan kekerasan pada program-program televisi. Selain itu, saran yang dapat disampaikan kepada kreator yang akan memproduksi program berita yaitu diharapkan selalu berpedoman kepada Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS), diharapkan melalui penelitian ini kreator lebih memperhatikan P3SPS dalam memproduksi berita serta hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk menyajikan program yang lebih baik.



DAFTAR SUMBER RUJUKAN

a. Daftar Pustaka

- Agustiani, Leni. 2010. *Penerapan P3SPS pada Program Genta Demokrasi MetroTV Periode Mei 2010 – Juli 2010*. Jakarta : Program Sarjana Strata 1 Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Dwiloka, Bambang dan Rati Riana. 2005. *Teknik Menulis Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Makalah dan Laporan Penelitian*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Hamim. 2009. *Pengaruh Terpaan Berita Kejahatan di Televisi Terhadap Sikap Waspada dan Cemas pada Ibu Rumah Tangga*. Surabaya: Program Sarjana Strata 1 UNITOMO Surabaya.
- Hausman, Carl. 1999. *Crafting The News For Electronic Media: Writing, Reporting, and Producing*. California : Wadsworth Publishing Company.
- Iswara, Dana. 2007. *Mengangkat Peristiwa ke Layar Kaca: Panduan Menjadi Jurnalis Televisi*.
- Morissan. 2005. *Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Tangerang: Ramdina Prakarsa.
- _____. 2008. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Muda, Deddy Iskandar. 2005. *Jurnalistik Televisi: Menjadi Reporter Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo.
- Nurhasanah. 2012. *Analisis Produksi Siaran Berita Televisi, Proses Produksi Siaran Berita Reportase Minggu di Tans TV*. Yogyakarta : Program Sarjana Strata 1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standart Program Siaran (SPS)*, Provinsi Jawa Tengah : Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Jawa Tengah (Lembaga Indonesia Independen). 2013.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

- Rangga, Taofik. 2010. *Peran Program Director Dalam Proses Produksi Siaran Berita Metro Siang Di Metro Tv (Periode Juni - Juli 2010)*. Jakarta : Program Sarjana Strata 1 Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Rasyid, Mochamad Riyanto. 2013. *Kekerasan di Layar Kaca : Bisnis Siaran, Peran KPI, dan Hukum*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Syah, Sirikit. 2011. *Rambu Rambu Jurnalistik, dari Undang-Undang hingga Hati Nurani*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tamburaka, Apriadi, 2013. *Literasi Media : Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang No.32 Tahun 2002 tentang Penyiaran*. Provinsi Jawa Tengah: Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Jawa Tengah (Lembaga Indonesia Independen). 2012.
- Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

b. Daftar Sumber Online

- <http://agbnielsen.net/Uploads/Indonesia/AGBNielsenNewsletterFebruary2010-ind.pdf>, diakses pada tanggal 10 Februari 2014 pukul 08.00 WIB.
- <http://komnasperempuan.or.id/wp-content/uploads/2012/11/Kekerasan-Seksual-Kenali-dan-Tangani.pdf>, diakses pada tanggal 9 Febuari 2014 pukul 19.00 WIB.
- <http://kpi.go.id/index.php /lihat-sanksi>, diakses pada tanggal 7 Febuari 2014 pukul 19.00 WIB.
- <http://kpi.go.id/index.php/siaran-pers-1/31021-dinamika-penyiaran-2012-refleksi-akhir-tahun-kpi-pusat>, diakses pada tanggal 7 Februari 2014 pukul 19.15 WIB.
- http://kpid.jatengprov.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=18&Itemid=95, diakses pada tanggal 7 Febuari 2014 pukul 19.17 WIB.
- <http://metrotvnews.com>, diakses pada tanggal 2 Desember 2013 pukul 08.00 WIB.

c. Daftar Sumber Audio Visual

Program Berita “Kabar Siang” TV ONE bulan Maret 2014, Rekaman Video Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Jawa Tengah (KPID Jateng), 2014.

Program Berita “Metro Siang” METRO TV bulan Maret 2014, Rekaman Video Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Jawa Tengah (KPID Jateng), 2014.

d. Daftar Narasumber

Aryo Widiardi, Produser Eksekutif Program Berita “Kabar Siang” Televisi Berita Swasta Nasional TV ONE, pada tanggal 27 Mei 2014 Pukul 06:28 WIB, Melalui Email : aryowidiardi@yahoo.com.

Rachmayanto, Produser Eksekutif Program Berita “Metro Siang” Televisi Berita Swasta Nasional METRO TV, pada tanggal 01 Juli 2014 Pukul 02:47 WIB, Melalui Email : rachmayanto@yahoo.com.

